

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Model penelitian fenomenologi adalah mempelajari sebuah fenomena atau gejala yang dilandasi teori Max Weber dimana menekankan penghayatan dan pemahaman interpretatif dari sebuah kejadian atau kondisi.² Fenomenologi dipilih karena penelitian ini berusaha mengungkapkan makna dari fenomena yang dialami seseorang yaitu mengetahui bagaimana gambaran *self compassion* yang dimiliki pengasuh anak dengan HIV dan AIDS (ADHA).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. *Human instrument* dalam penelitian kualitatif dikatakan sebagai alat untuk mengungkap fakta-fakta lokasi penelitian.³ Sehingga

¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2014)

² *Ibid.*,

³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012)

peneliti datang ke lokasi, berusaha untuk menggali informasi berdasarkan tema yang ingin ditanyakan dan sekaligus menghadapi kondisi yang terjadi disana.

Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat penuh dimana sebagai orang yang mengamati secara total dan memposisikan sebagai peneliti tanpa mengikuti semua kegiatan subyek dan posisi peneliti diketahui oleh subyek sebagai peneliti. Seluruh subyek mengetahui mereka akan diteliti dan peneliti juga meminta izin untuk melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah masing-masing subyek. Subyek tersebar di beberapa wilayah di Kota Kediri. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian dirumah masing-masing subjek karena ingin lebih mengenal subjek tidak hanya bertemu saja tetapi juga mengenal situasi dan kondisi subjek. Kondisi di rumah mungkin juga akan menjadi pendukung tambahan atau fakta baru untuk melakukan penggalian data lebih.

Selain itu juga memang karena subyek adalah pengasuh yang memiliki anak dengan rata-rata usia masih tergolong anak awal sehingga lebih mempermudah subjek untuk dapat mengurus anak mereka secara langsung sekaligus peneliti juga dapat bertemu dengan anak tersebut. Beberapa subjek juga sudah berusia dewasa akhir sehingga sangat tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara di luar rumah. Hal ini dirasa berguna untuk membangun *rapport* dengan subjek.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang diperoleh dari subjek yaitu pengasuh yang memiliki anak dengan HIV/AIDS (ADHA) dan *significiant others* atau informan. Informan yang digunakan adalah beberapa pendamping di KDS Friendship Kediri.

Sedangkan untuk data sekunder yaitu dokumen, buku literasi, dan juga hasil penelitian terdahulu. Hal ini diperlukan untuk lebih memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara pada subyek. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi data. Peneliti menggunakan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴

E. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek pengasuh anak dengan HIV dan AIDS (ADHA) yang terdiri dari lima orang. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive* (ditentukan kriteria), sehingga peneliti dapat menemukan subyek yang sesuai dengan judul dan tema. Adapun kriteria subyek penelitian ini adalah:

1. Subyek merupakan pengasuh yang berada satu rumah dengan anak
2. Anak yang diasuh berusia anak-anak sekitar 2 sampai 14 tahun. Peneliti memutuskan untuk memilih anak usia 2 sampai 14 tahun, karena dalam tahap perkembangan anak dengan usia tersebut masih dalam tahap

⁴ *Ibid.*,

perkembangan anak awal, sehingga pengasuh berperan penting dalam kehidupan anak dan juga hubungan yang lekat antara keduanya.

3. Bersedia untuk menjadi subyek penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat menemukan makna dalam suatu topik tertentu. Penggunaan metode ini memiliki dua tujuan yaitu untuk menggali lebih dalam tidak hanya keadaan yang terlihat pada subjek tetapi juga seperti perasaan yang tidak tampak dan kedua untuk dapat menanyakan yang terjadi saat ini, masa lampau atau masa mendatang.⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui secara lebih dalam mengenai keadaan atau pandangan dari subyek.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dimana subyek mengetahui subyek sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dari diadakan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu merupakan wawancara

⁵ *Ibid.*,

bebas dimana peneliti tidak menggunakan *guidance* wawancara secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara berstruktur.⁶ Wawancara berisi tema tentang *self compassion* yang meliputi tiga aspek *self kindness*, *common humanity*, dan juga *mindfulness* serta faktor yang memunculkan.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data eksploratif dengan mengamati, mencermati, serta merekam secara sistematis sasaran perilaku yang dituju.⁷ Menurut Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang subjek lakukan, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara. Dalam hal pengamatan peneliti menggunakan observasi tak berstruktur dimana observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis, peneliti melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang dirasa menarik, sehingga tidak membuat instrumen baku melainkan hanya rambu-rambu pengamatan saja.⁸

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2014), 74.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

⁸ Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.⁹ Dokumentasi dilakukan untuk mengambil foto subyek baik ketika wawancara ataupun tidak, merekam ataupun membuat video jika diperlukan.

G. Analisis Data

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau penting, memfokuskan hal penting tersebut sehingga dapat ditemukan tema yang menjadi sasaran dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data sesuai tema yang sudah ditentukan, mengadakan penggalan data kembali bila diperlukan.¹⁰

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Untuk penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif, yaitu

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ *Ibid.*,

berupa gambaran *self compassion* subyek. Penyajian data berdasarkan pengambilan data yang sudah dilakukan oleh peneliti, berdasarkan reduksi data. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya.¹¹

3. Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan pada tahap awal, juga didukung oleh bukti-bukti yang konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan rumusan masalah yang sudah dirancang di awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan seiring dengan berkembangnya data yang ditemukan setelah penelitian berada di lapangan.¹²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Triangulasi data untuk pengecekan kredibilitas data. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data yang didapat melalui berbagai macam sumber dan cara.¹³

Triangulasi tersebut dijelaskan:

¹¹ *Ibid.*,

¹² *Ibid.*,

¹³ *Ibid.*,

1. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ditemui. Penelitian ini menggunakan sumber subyek yaitu pengasuh yang memiliki anak dengan HIV dan AIDS (ADHA) dan juga informan yaitu pendamping di KDS Friendship terutama yang mendampingi ADHA.¹⁴
2. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda. Alat untuk pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Keduanya akan saling dikaitkan dan dicek konsistensinya.¹⁵

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap pada penelitian ini dilakukan:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dan juga pengenalan pada masing-masing subyek dan juga pihak terkait seperti pendamping di KDS Friendship Plus Kediri. Tujuan dari pendekatan ini untuk mengetahui latar belakang dan juga pengenalan pada subyek selaku peneliti, karena pada subyek penelitian kali ini dibutuhkan membangun kedekatan terlebih dahulu terutama dengan

¹⁴ Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012)

¹⁵ *Ibid.*,

peneliti. Selain itu juga peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang akan digali untuk ditanyakan kepada subyek.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti berusaha untuk menggali data sesuai dengan tema yaitu *self compassion* kepada seluruh subyek dan juga informan. Wawancara dan juga dokumentasi diambil, ilau dapat dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis.

3. Tahap Analisis Data dan Laporan

Tahap terakhir yaitu menganalisis data yang sudah didapat dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan. Data diolah dan dibuat sebuah laporan sementara sebelum dijadikan keputusan akhir guna mendapatkan hasil yang benar-benar dicari dan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan.